

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah studi kasus ataupun survei. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan format deskriptif survei. Sugiyono (2018: 7) menyatakan bahwa “metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan detesis dan hubungan-hubungan antar variabel”. Konsekuensi metode survey eksplanasi ini adalah diperlukannya operasional variabel-variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Metode ini dibatasi pada pengertian survei sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*Path analysis*) karena diantara variabel independent dengan variabel dependent terdapat mediasi yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Yakni kepemimpinan sebagai variabel bebas (*independent*) motivasi kerja sebagai variabel terikat (*dependent*) dan gaji sebagai variabel *intervening*.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018 : 80) Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur kampung Kampung Adi Jaya yang terdiri dari 32 orang.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:158) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-30% atau lebih. Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa jumlah Aparatur Kampung Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan adalah 32 orang, sehingga jumlah populasi sebanyak 32 orang Aparatur Kampung Adi Jaya., sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

C. Definisi Operasional Variabel

a. Variable Independen (Eksogen)

Variabel independen (eksogen) pada penelitian ini adalah kepemimpinan.

- 1) Definisi konseptual: kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam memimpin, mengarahkan, mengendalikan baik orang-orang yang

ada di kesatuannya ataupun fasilitas lain yang berbeda dalam wewenangnya. (Mulyasa, 2018)

- 2) Definisi Operasional: Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan, mempengaruhi, mengawasi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok untuk mencapai tujuan organisasi yang diukur menggunakan indikator kepribadian, pengetahuan, kebijakan, dan komunikasi dengan teknik skoring menggunakan skala likert.

b. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* pada penelitian ini adalah gaji.

- 1) Definisi konseptual: Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Maksudnya, gaji akan tetap dibayarkan walaupun pekerja tersebut tidak masuk kerja. (Hasibuan, 2017)
- 2) Definisi Operasional: Gaji adalah suatu pembayaran berupa uang yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan nya atas pekerjaan yang telah dilakukannya yang diukur menggunakan indikator kenaikan, tunjangan, insentif, dan reward dengan teknik skoring menggunakan skala likert.

c. Variable *Dependen (Endogen)*

Variabel *dependen (endogen)* pada penelitian ini adalah motivasi kerja.

- 1) Definisi konseptual: Motivasi kerja adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. (Sanjaya, 2016)
- 2) Definisi Operasional: motivasi kerja adalah kekuatan, daya penggerak, sesuatu yang mendorong seseorang untuk melaksanakan atau melakukan tindakan serta menyelesaikan tugas-tugas dengan baik yang merupakan tanggung jawabnya sebagai pegawai demi mencapai suatu tujuan tertentu yang diukur menggunakan indikator tanggungjawab, prestasi, pengakuan, dan tantangan dengan teknik skoring menggunakan skala likert.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengujikan

pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2018).

Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.

Tabel 3. Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (TS)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 146) Instrumen penelitian adalah: "Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian." Instrumen penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur. Adapun data yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel yang bersifat kualitatif akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik.

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Sehubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka akan dilakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan rumus korelasi product momen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad \dots(2)$$

Keterangan:

r_x = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

x = Skor Tiap Item

y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

Sumber : Sugiyono (2018)

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-k$ dan dengan $\alpha = 5\%$

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini item atau pernyataan kuesioner yang sudah valid di uji dengan rumus Alpha *Cronbach's* dengan menggunakan program SPSS.

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan r_x dengan x adalah index kasus yang dicari. Dasar pengambilan keputusan dinyatakan reliable jika $\alpha > r_{tabel}$ (0.6) dengan menggunakan rumus Alpha *Cronbach's* sebagai berikut :

$$r_x = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b t^2} \right] \quad \dots(3)$$

Dimana :

r_x	= Rabilitas Instrument/Koefisien Reabilitas
n	= Banyaknya Butir Pertanyaan/Banyaknya Soal
$\sum \sigma b$	= Jumlah Varian Butir
$\sigma b t^2$	= Varians Total

(Sugiyono, 2019).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala Ordinal, Interval ataupun Rasio Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistic non parametric*. Yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05 (Suwanto, 2019).

Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* ini standar yang ditentukan dengan pedoman keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan > 0.05 maka berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan dalam menyimpulkan keputusan yaitu: H_a berdistribusi normal dan H_0 tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2019).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \quad \dots(4)$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogeny.

c. Uji Linearitas

Dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Uji Linieritas memberikan hasil antara dua atau lebih variabel yang mungkin atau tidak mungkin memiliki hubungan linier yang signifikan dalam kondisi regresi atau analisis korelasi menggunakan uji linieritas.

$$F - hitung = \frac{RJK_{tc}}{RJK_e} \dots(5)$$

RJK tc = Rata – Rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJK e = Rata – Rata Jumlah Kuadrat Error

Sumber: Sugiyono (2018)

Maka pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variabel (ξ_1) dengan (η_2) terdapat hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variabel (ξ_1) dengan (η_2) tidak terdapat hubungan yang linear

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk meguji pengaruh variabel intervening dalam memediasi variabel independen terhadap dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, yaitu:

a. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur dikenal dengan path analysis dikembangkan pertama tahun 1920-an oleh seorang ahli genetika yaitu *Sewall Wright*. Analisis jalur sebenarnya sebuah teknik yang merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya. Teknik ini juga dikenal sebagai model sebab-akibat (causing modeling). Definisi analisis jalur menurut Sihite dan Pratiwi (2018) analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya

mempengaruhi variabel tergantungnya tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.

Analisis Jalur digunakan untuk mengetahui apakah data mendukung teori, yang secara a-priori dihipotesiskan, yang mencakup kaitan structural antar variabel terukur. Analisis Jalur atau yang lebih dikenal luas sebagai Path Analysis merupakan suatu metode pendekomposisian korelasi kedalam bagian-bagian yang berbeda untuk menginterpretasikan suatu pengaruh (effect). Dalam analisis jalur yang distandarkan korelasi dapat dipecah kedalam komponen-komponen struktural (kausal) dan nonstruktural (nonkausal) didasarkan teori yang dinyatakan dalam diagram jalur. Total efek struktural dapat didekomposisi adalah secara langsung dan tidak langsung. Dalam kajian analisis jalur, untuk menyederhanakan lambang akan digunakan dua macam lambang saja yaitu ξ dan η .

Variabel eksogen (*exogenous variable*) mencerminkan variabel penyebab dan variabel endogen (*endogenous variable*) sebagai variabel akibat. Untuk menganalisis akibat langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab variabel lainnya dilakukan analisis jalur. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

1. Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11} \xi_1 + \zeta_1$$

2. Sub Struktur 2

$$\eta_2 = \gamma_{21} \xi_1 + \beta_{21} \eta_1 + \zeta_2$$

Keterangan:

γ (gamma)	= Hubungan antara eksogen-endogen
ξ (kshi)	= Variabel eksogen
η (Eta)	= Variabel endogen
β (beta)	= Hubungan langsung variabel endogen dan eksogen
ζ (zeta)	= Kesalahan dalam hal penulisan

b. Uji T

Ghozali (2018) menyatakan bahwa t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0.05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen (bebas) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen (terikat) secara persial.

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan koefisien beta negative, maka hipotesis tidak didukung.

c. Koefisiensi Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relative rendah karena ada variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2018) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai satu, dan jika nilai (R^2) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dalam Rumus sebagai berikut:

$$\text{KD} : R^2 \times 100\% \quad \dots(6)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

KR = Koefisien Korelasi

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut hipotesis penelitian ini adalah:

- a. $H_0 : \gamma\eta_2\xi_1 \leq 0$ = kepemimpinan (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap motivasi (η_2)
 $H_a : \gamma\eta_2\xi_1 > 0$ = kepemimpinan (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap motivasi (η_2)
- b. $H_0 : \gamma\eta_2\xi_2 \leq 0$ = kepemimpinan (ξ_1) tidak berpengaruh secara langsung terhadap gaji (η_1)

$H_a : \gamma\eta_2\xi_2 > 0$ = kepemimpinan (ξ_1) berpengaruh secara langsung terhadap gaji (η_1)

c. $H_0 : \gamma\eta_1\xi_1 \leq 0$ = gaji (η_1) tidak berpengaruh secara langsung terhadap motivasi (η_2)

$H_a : \gamma\eta_1\xi_1 > 0$ = gaji (η_1) berpengaruh secara langsung terhadap motivasi (η_2)

d. $H_0 : \gamma\eta_2\xi_1 \leq 0$ = tidak ada pengaruh secara tidak langsung kepemimpinan (ξ_1) terhadap motivasi kerja (η_2) melalui variabel gaji (η_1)

$H_a : \gamma\eta_2\xi_1 > 0$ = kepemimpinan (ξ_1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap motivasi kerja (η_2) melalui variabel gaji (η_1)